

ABSTRAK

DAHLIARNIS, NIM 2142210001, Makna Simbolik *Pasambahan* dalam Upacara Pernikahan *Manjapuik Marapulai* pada Masyarakat Minangkabau di Kanagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk simbol-simbol, fungsi simbolik, dan makna-makna simbol yang terdapat dalam *pasambahan* (percakapan adat) yang merupakan kajian ilmu semiotik serta memaknai *pasambahan* (percakapan adat) pada upacara pernikahan *manjapuik marapulai* (menjemput pengantin pria) tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan ditambah dengan kajian dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menuliskan data yang diperoleh dari lapangan, mendeskripsikan *pasambahan* (percakapan adat), melakukan verifikasi, melakukan pengumpulan data secara terfokus, menganalisis data yang diperoleh, dan merumuskan simpulan akhir sebagai temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 8 (delapan) bentuk simbolik yang terdapat dalam *pasambahan* (percakapan adat) dalam upacara pernikahan *manjapuik marapulai* (menjemput pengantin pria) pada masyarakat Minangkabau Kanagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Bentuk-bentuk simbol tersebut berupa alat dan bahan dalam upacara pernikahan *manjapuik marapulai* (menjemput pengantin pria) yang disampaikan kembali ketika melakukan *pasambahan* (percakapan adat). Fungsi simbolik dari simbol-simbol tersebut adalah alat komunikasi dari pihak *anak daro* (pengantin wanita) kepada pihak *marapulai* (pengantin pria) sebagai bentuk penghormatan. Makna simbolik dari simbol-simbol tersebut secara keseluruhan adalah sebagai bentuk penghormatan pihak *anak daro* (pengantin wanita) kepada pihak *marapulai* (pengantin pria) secara adat.

Kata Kunci : Simbol, Fungsi, Makna, *Pasambahan*

